

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai arti penting, Bagaimanapun bentuk tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan untuk pelaksanaan misinya yang dikelola dan diurus oleh manusia. Maka dari itu faktor yang strategis untuk seluruh kegiatan organisasi adalah manusia. Sumber daya manusia juga merupakan faktor penentu dan penggerak jalannya suatu organisasi dalam mencapai keberhasilan atau target suatu organisasi, hal ini dikarenakan adanya peran aktif dan dominan dari manusia dalam setiap kegiatan organisasi, yang mana manusia mempunyai peran sebagai penentu, pelaku bahkan perencana dalam mencapai tujuan organisasi dan sekaligus menentukan maju mundurnya sebuah organisasi (Jufrizen, 2016:17).

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari manajemen atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi. Menurut Hasibuan (2012:5) manajemen sumber daya manusia lebih memfokuskan pembahasannya mengenai pengaturan peranan manusia dalam mewujudkan tujuan yang optimal. Jelasnya manajemen sumber daya manusia mengatur tenaga kerja manusia sedemikian rupa sehingga terwujud tujuan organisasi.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pembangunan yang dinamis sehingga dibutuhkan peranan besar terutama

dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan memerlukan suatu pembinaan terhadap aparatur negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai unsur utama sumber daya manusia aparatur negara mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Dipuskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi, yang mempekerjakan 35 Pegawai Negeri Sipil, terdapat kebutuhan untuk menyebarluaskan informasi tentang dampak program pelatihan dan mekanisme pengawasan yang diterapkan terhadap kinerja karyawan. Observasi awal menunjukkan adanya variasi hasil kinerja di seluruh unit layanan, yang kemungkinan dipengaruhi oleh frekuensi pelatihan, relevansi materi pelatihan, gaya supervisi, dan faktor pendukung lainnya. Namun, sistematis mengenai hubungan antara pelatihan, supervisi, dan kinerja di Puskesmas ini masih terbatas. Penelitian tentang pengaruh pelatihan dan pengawasan terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Sekernan Ilir diperlukan untuk beberapa tujuan: (1) memberikan gambaran segala sesuatu tentang kontribusi masing-masing variabel terhadap kinerja, (2) mengidentifikasi kelemahan pelaksanaan pelatihan dan pengawasan yang dapat diperbaiki, dan (3) memberikan informasi mengenai pengaruh pelatihan dan pengawasan terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Sekernan Ilir.

Tabel 1. 1
Jumlah Pegawai Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi
Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Pegawai (orang)	Perkembangan (%)
2020	34	-
2021	34	-
2022	35	2,94
2023	35	-
2024	35	-

Sumber : Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi, Tahun 2025

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah pegawai negeri sipil pada Puskesmas Sekernan Ilir dalam lima tahun terakhir meningkat. Pada tahun 2020 jumlah pegawai negeri sipil 34 orang, dan pada tahun 2024 jumlah pegawai negeri sipil pada Puskesmas Sekernan Ilir kabupaten Muaro Jambi 35 orang.

Adapun cara yang dapat dilakukan dalam upaya peningkatan kinerja pegawai yaitu dengan melalui sistem pelatihan. Pelatihan kerja merupakan strategi penting untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan pegawai. Melalui pelatihan yang terencana dan relevan, pegawai diharapkan dapat mengikuti perkembangan prosedur klinis, prosedur administratif, teknologi pelayanan kesehatan, dan keterampilan lunak seperti komunikasi dan manajemen waktu. Pelatihan yang efektif akan meningkatkan kepercayaan diri pegawai dan mengurangi kesalahan pelayanan, sehingga berdampak positif pada kinerja. Pelatihan yang diterapkan ke pegawai diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab atas pekerjaannya sehingga mampu meningkatkan kinerja.

Berikut ini merupakan jenis-jenis pelatihan yang diberikan kepada pegawai Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi.

Tabel 1. 2
Jenis-Jenis Pelatihan Pegawai Puskesmas Sekernan Ilir
Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020-2024

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pelatihan (Orang)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Teknis Program/Upaya Kesehatan	2	0	1	5	1
2	Teknis Profesi Kesehatan	0	1	1	0	0
3	Manajemen	0	0	0	3	0
4	Pelatihan Tenaga Kesehatan Terpadu	0	0	0	0	1
5	Pelatihan IVA TEST dan DNA HPV	0	0	0	0	1
Total		2	1	2	8	3

Sumber : Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan di Puskesmas Sekerna Ilir pada tahun 2020 sebanyak 2 orang, jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan di Puskesmas Sekerna Ilir pada tahun 2021 sebanyak 1 orang, jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan di Puskesmas Sekerna Ilir pada tahun 2022 sebanyak 2 orang, jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan di Puskesmas Sekerna Ilir pada tahun 2023 sebanyak 8 orang, jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan di Puskesmas Sekerna Ilir pada tahun 2024 sebanyak 3 orang.

Selain pelatihan untuk mendapatkan suatu hasil pekerjaan yang baik dan bermutu tinggi maka diperlukan pengawasan yang baik. Pengawasan merupakan kegiatan manejer atau pemimpin yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan

terlaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pengawasan merupakan faktor penting dalam setiap pekerjaan baik dalam instansi pemerintahan maupun swasta. sebab dengan adanya pengawasan yang baik maka sesuatu pekerjaan akan dapat berjalan lancar dan disertai pengawasan yang baik maka pekerjaan itu akan berhasil dengan baik. Dengan pengawasan yang baik akan mendorong pegawai lebih giat dalam bekerja dan menghasilkan kerja yang baik.

Adapun pengawasan kerja pegawai pada Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi Periode 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 1. 3
Pengawasan Kegiatan Pegawai pada Puskesmas Sekernan Ilir
Kabupaten Muaro Jambi Periode 2020-2024

Jenis kegiatan	Jumlah Pengawasan															Bentuk Pengawasan
	2020			2021			2022			2023			2024			
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	
Laporan Kerja	34	34	100	34	34	100	35	35	100	35	35	100	35	35	100	Kartu Laporan
Displin Pegawai	34	32	94,11	34	33	97,1	35	34	97,14	35	35	100	35	35	100	Absensi
Jam Kerja	214,2	201,6	94,11	214,2	207,9	97,1	220,5	214,2	97,14	220,5	220,5	100	220,5	220,5	100	Target Jam

Sumber : Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat bahwa pengawasan kegiatan pegawai pada Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi Periode 2020-2024 telah berjalan dengan baik. Dimana nilai pada pengawasan kegiatan pegawai Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi berada dikisaran 94,11%-100%.

Pengawasan terhadap kinerja pegawai berkaitan dengan kemampuan masing-masing pegawai dalam melaksanakan tugasnya secara tepat waktu dan sesuai dengan hasil yang ditentukan. Pengawasan merupakan suatu upaya yang dilakukan instansi untuk memberikan tujuan dan hasil yang baik untuk setiap pekerjaan dan standar kerja instansi. Adapun realisasi kegiatan dan program kerja pegawai pada Puskesmas Sekernan Ilir Periode 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 1. 4
Realisasi Kegiatan Dan Program Kerja Puskesmas Sekernan Ilir
Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2020-2024

Program kerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target (%)	Realisasi (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Target (%)	Realisasi (%)
Promosi kesehatan	100	90	100	95	100	99	100	99	100	99
Kesehatan lingkungan	100	80	100	83	100	75	100	95	100	95
Kesehatan ibu dan anak termasuk KB	100	80	100	73	100	80	100	90	100	90
Upaya perbaikan gizi masyarakat	100	78	100	80	100	75	100	82	100	85
Upaya Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	100	60	100	60	100	60	100	65	100	65
Upaya pengobatan	100	76	100	80	100	78	100	85	100	85
Upaya kesehatan pengembangan	100	75	100	70	100	70	100	90	100	90
Total	700	539	700	543	700	537	700	606	700	609
Rata-rata pencapaian target kerja (%)	77%		77,6%		76,7%		86,6%		87,1%	

Sumber: Puskesmas Sekernan Ilir, Kabupaten Muaro Jambi, Tahun 2025

Berdasarkan tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa dari 2020-2024 mengalami peningkatan hasil kerja pada pada Puskesmas Sekernan Iilir Kabupaten Muaro Jambi. Pada tahun 2024 merupakan rasio pencapaian kerja tertinggi pada Puskesmas Sekernan Iilir sebesar 87,1%, sedangkan pada tahun 2020 merupakan rasio pencapaian kerja terendah yaitu sebesar 77%.

Berdasarkan keterangan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh pengaruh pelatihan dan pengawasan kerja terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Sekernan Iilir Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dituangkan dalam bentuk tulisan Proposal Skripsi **“Pengaruh Pelatihan Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Sekernan Iilir Kabupaten Muaro Jambi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang dikembangkan di atas, maka ditemukan indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Jumlah pegawai yang diikuti sertakan pelatihan masih terlalu sedikit dibanding dengan jumlah pegawai yang ada.
2. Pengawasan kerja pegawai pada Puskesmas Sekernan Iilir Kabupaten Muaro Jambi Periode 2020-2024 masih belum optimal.
3. Kinerja pegawai pada Puskesmas Sekernan Iilir Kabupaten Muaro Jambi periode 2020-2024 masih ada yang belum mencapai target yang telah ditetapkan instansi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pelatihan, pengawasan kerja dan kinerja pegawai pada Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi ?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan dan pengawasan kerja terhadap kinerja pegawai secara simultan pada Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi ?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan dan pengawasan kerja terhadap kinerja pegawai secara parsial pada Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di rumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelatihan, pengawasan kerja dan kinerja pegawai Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan dan pengawasan kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan dan pengawasan secara parsial terhadap kinerja pegawai Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dibangun suatu model yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan lebih memahami pengaruh pelatihan dan pengawasan terhadap kinerja.

b. Bagi Puskesmas Sekernan Ilir

Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi Puskesmas mengenai kinerja pegawai dan bagaimana menerapkan pelatihan dan pengawasan yang baik sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang optimal.

c. Bagi Pegawai

Dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan sebagai pedoman untuk menambah wawasan tentang pelatihan dan pengawasan dalam organisasi.

2. Manfaat akademis

a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti.

b. penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk penelitian mendatang melalui pengembangan.